

ABSTRAK

Implementasi Fungsi UNICEF sebagai *Intergovernmental Organization* Dalam Menangani Kasus *Sexual Exploitation of Children* *in Travel and Tourism (SECTT)* di Thailand Tahun 2016-2019

Oleh

Yunita Ika Suryanti

Thailand merupakan negara yang telah meratifikasi *United Nations Convention on the Rights of the Child (UNCRC)* sejak 1992. Namun hingga 2019 Thailand berada pada kategori Tier 2 *Trafficking Victims Protection Act (TVPA)* dengan kasus *Sexual Exploitation of Children in Travel and Tourism (SECTT)* sebagai kategori eksplorasi tertinggi di Thailand. Sebagai *Intergovernmental Organization (IGO)* yang aktif melindungi dan mempromosikan hak anak sesuai dengan Konvensi Hak Anak, United Nations Children's Fund (UNICEF) membantu Pemerintah Thailand dalam menangani eksplorasi anak khususnya pada kasus *SECTT*.

Penelitian ini menggunakan konsep *Transnational Organized Crime* dan konsep *Human Trafficking* dalam menganalisis kejahatan transnasional pada fenomena perdagangan manusia di Thailand. Konsep *Sexual Exploitation of Children in Travel and Tourism* digunakan dalam mendeskripsikan fenomena *SECTT* sebagai bagian dari kategori perdagangan manusia yang terjadi di Thailand. Sebagai aktor internasional, UNICEF melaksanakan fungsinya sebagai *IGO* dalam menangani *SECTT* di Thailand tahun 2016-2019 yang dianalisis menggunakan Teori Fungsi *IGO*. Tipe penelitian merupakan data kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi secara tidak langsung dari berbagai sumber informasi rujukan seperti pada dokumen resmi. Validasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik berdasarkan triangulasi pada sumber data yang berbeda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UNICEF bersama Pemerintah Thailand dan aktor internasional lainnya menginisiasi program dan kebijakan dalam menangani eksplorasi seksual anak di Thailand. UNICEF berkontribusi aktif dalam memberikan perlindungan anak di Thailand dan UNICEF berhasil mengimplementasikan fungsinya sebagai *IGO* terutama pada fungsi informasi, forum, pelaksanaan peraturan, serta operasional. Namun, UNICEF di Thailand tidak sepenuhnya berhasil mengimplementasikan fungsi *IGO* lainnya seperti pada fungsi normatif dan fungsi pembuat peraturan dalam menangani *SECTT* di Thailand.

Kata kunci: *Fungsi IGO, perdagangan manusia, SECTT, Thailand, UNICEF.*

ABSTRACT

The Implementation of UNICEF's Functions as Intergovernmental Organization in Handling Sexual Exploitation of Children in Travel and Tourism (SECTT) in Thailand in 2016-2019

By

Yunita Ika Suryanti

Thailand is a country that has ratified the United Nations Convention on the Rights of the Child (UNCRC) since 1992. However, until 2019 Thailand was in category of Tier 2 Trafficking Victims Protection Act (TVPA) by the Sexual Exploitation of Children in Travel and Tourism (SECTT) case as the highest category of exploitation in Thailand. As an Intergovernmental Organization (IGO) that actively protects and promotes children's rights under the Convention on the Rights of the Child, the United Nations Children's Fund (UNICEF) assists the Thai Government in dealing with child exploitation, especially in SECTT case. This study uses the concept of Transnational Organized Crime and the concept of Human Trafficking in analyzing transnational crime in the phenomenon of trafficking in persons in Thailand. The concept of Child Sexual Exploitation in Travel and Tourism is used to describe the ECTT phenomenon as part of the category of trafficking in persons that occurs in Thailand. As an international actor, UNICEF carried out its function as an IGO in dealing with SECTT in Thailand in 2016-2019 which was analyzed using IGO Function Theory. The type of research is qualitative data with requested descriptively. Data collection techniques through documentation indirectly from various sources of reference information such as in official documentsData validation in this study was carried out using techniques based on triangulation on different data sources.The results of this study indicate that UNICEF with the Thai Government and other international actors initiated programs and policies in dealing with the sexual exploitation of children in Thailand. UNICEF has actively contributed to providing child protection in Thailand and UNICEF has successfully implemented its function as an IGO, especially in the functions of information, forum, rule supervision and operational. However, UNICEF Thailand was not positively successful in implementing other IGO functions such as the normative function and the rule creation function in handling SECTT in Thailand.

Keywords: Human Trafficking, IGO's Function, SECTT, Thailand UNICEF.